

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI P2PNFI REGIONAL II SEMARANG**  
**Jl. Diponegoro 250 Ungaran - Semarang**



Disusun oleh:

**Nama** : Galih Patama Nuranto  
**NIM** : 1201409029  
**Program Studi** : Pendidikan Luar Sekolah

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

**( Dr. Fakhruddin, M.Pd )**  
NIP 19560427 198603 1 001

Kepala P2PNFI Regional II Semarang



**( Dr. H. Ade Kusmiadi, M.Pd )**  
NIP 19551229 198303 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



**Drs. Masugino, M.Pd**  
NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) di P2-PNFI Regional 2 Semarang. Sholawat dan salam selalu kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya.

Sehubungan dengan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Hardjono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES
3. Dr. S. Edi Mulyono M,Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah UNNES
4. Dr. H. Ade Kusmiadi, M.Pd selaku Kepala P2PNFI Regional II Semarang
5. Prof. Dr. Rasdi Eko Siswoyo,M.Sc., selaku dosen pembimbing di P2PNFI Regional II Semarang
6. Dr. Fakhruddin, M.Pd., selaku dosen pembimbing di P2PNFI Regional II Semarang
7. Dra. Budi Sri Hastuti, M.Pd., selaku koordinator guru pamong di P2PNFI Regional II Semarang
8. Drs. Y. Rudiyono,M.Pd., selaku guru pamong di P2PNFI Regional II Semarang
9. Suhari Yuwanto, M.Pd., selaku guru pamong di P2PNFI Regional II Semarang
10. Dra. Sri Wahyuni,M.Pd., selaku guru pamong di P2PNFI Regional II Semarang
11. Seluruh staf dan karyawan P2PNFI Regional II Semarang yang telah membantu kelancaran Praktik Pengalaman Lapangan
12. Ibu, Ayah dan adik yang telah memberikan dorongan dalam pelaksanaan PPL
13. Rekan – rekan mahasiswa PPL di P2PNFI Regional II Semarang atas Persahabatan, Kerjasama dan kerja kerasnya.

14. Pihak – pihak yang telah membantu dalam kegiatan PPL.

Dalam penyusunan laporan ini, kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan, maka dari itu besar harapan kami pembaca dapat memberikan saran dan kritik yang membangun demi sempurnanya laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberi manfaat dan informasi yang berguna bagi para pembaca.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Semarang, 9 Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

Galih Pratama Nuranto

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .	4
C. Fungsi.....	5
D. Sasaran .....	5
E. Prinsip – prinsip .....	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	7
B. Tahap Kegiatan .....	7
C. Materi Kegiatan .....	9

D.	Proses Bimbingan .....	9
E.	Faktor Pendukung dan Penghambat.....	9
F.	Pamong Pendamping .....	10
G.	Dosen Pembimbing.....	11
REFLEKSI DIRI.....		12
LAMPIRAN – LAMPIRAN		

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Jadwal kegiatan PPL 1 dan PPL 2
2. Jadwal Rolling
3. Hasil/ tugas selama di P2PNFI
4. Presensi ( daftar hadir mahasiswa )

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi negeri dengan fungsi utamanya adalah mendidik calon tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan penguasaan substansi atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi tersebut meliputi pedagogik/ andragogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Dalam rangka menyiapkan semua itu, mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari Kurikulum Pendidikan Tenaga Kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Unnes. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes yang mengambil program kependidikan.

PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Unnes dan sekolah/tempat latihan yang ditunjuk. Unnes menjalin kerjasama dengan sekolah/tempat latihan sebagai upaya penerapan dalam mempersiapkan lulusan yang profesional.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. Keterkaitan dengan Bidang ilmu yang ada yaitu bidang pendidikan formal, nonformal, dan informal. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti program PPL ini.



Baik pendidikan formal maupun nonformal merupakan program yang bsedang penting yang dikembangkan pemerintah. Pendidikan luar sekolah sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki kedudukan yang sejajar dengan pendidikan sekolah, mempunyai peranan yang cukup penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional sebagai mana yang telah tertuang dalam Undang- undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai lembaga pendidikan tinggi yang memiliki tugas untuk menyiapkan tenaga terdidik yang siap bertugas dalam bidang pendidikan baik sekolah maupun di luar sekolah. Praktik pengalaman lapangan sebagai sarana latihan para calon guru tenaga pengajar baik guru maupun konselor perlu dilakukan sebagai aplikasi dan teori yang sudah dipelajari.

Disamping itu juga memiliki peran strategi dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya tenaga kependidikan yang diharapkan mampu membekali peserta didik dalam beberapa aspek yakni aspek afektif, kognitif dan psikomotorik serta sanggup mengabdikan diri pada masyarakat.

## **B. Tujuan**

Tujuan umum PPL adalah untuk melatih mahasiswa calon tenaga pendidik agar memiliki pengalaman kegiatan kependidikan secara faktual sehingga akan terbentuk tenaga kependidikan yang profesional, yaitu tenaga kependidikan yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi profesinya sebagai tenaga pendidik, serta mampu menerapkan/ memperagakan kinerja dalam situasi nyata, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun tugas-tugas kependidikan lainnya.

Sedangkan tujuan khusus dari PPL adalah :

1. Mahasiswa mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik dan sosial psikologis di lingkungan instansi/ lembaga pendidikan sebagai tempat latihan berlangsung.
2. Mahasiswa menguasai berbagai keterampilan dasar pembelajaran khususnya pembelajaran informal dan non formal.
3. Mahasiswa mampu menerapkan kemampuan profesionalnya sebagai tenaga pendidik.

4. Mahasiswa mampu mengembangkan aspek pribadi dan sosial di lingkungan tempat latihan berlangsung.
5. Mahasiswa mampu menarik kesimpulan edukatif dari pengalaman selama pelatihan melalui refleksi dan menuangkannya ke dalam laporan.
6. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharu dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
7. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

### **C. Manfaat**

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, lembaga, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **1. Manfaat bagi Mahasiswa**

Mahasiswa praktikan mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan, mengetahui dan mengenal secara langsung proses kegiatan belajar mengajar di lembaga PP-PAUDNI Regional II Semarang.

#### **2. Manfaat bagi Lembaga**

Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di instansi/ lembaga pendidikan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi.**

Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan, memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

#### **B. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)**

Dasar-dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).

3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496).
5. Keputusan Presiden:  
Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.  
Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.  
Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
  - a. DGD Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
  - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. Fungsi Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)**

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

### **D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL meliputi praktik kegiatan belajar mengajar, praktek administrasi, dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau kokurikuler sesuai kebijakan lembaga.

#### **E. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dan lembaga/tempat latihan
2. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, yang dilakukan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
6. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diizinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus
7. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan tenaga kependidikan lainnya.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah/tempat latihan praktikan adalah di Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal Informal (PP-PAUDNI) Regional II Semarang.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

1) Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari sebelum berlangsungnya praktik pengalaaan lapangan.

2) Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan di tempat PPL

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di satuan PLS (pendidikan luar sekolah) dipimpin oleh pimpinan satuan PLS adalah kegiatan orientasi, observasi, perencanaan dan pelaksanaan program PLS, meliputi pengenalan berbagai hal yang ada di satuan PLS.

Kegiatan PPL itu sendiri terbagi dalam dua masa kegiatan, yaitu:

a. PPL 1

Kegiatan PPL 1 lebih dikenal dengan kegiatan pengenalan lapangan, yaitu di Lembaga PP-PAUDNI (Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal Informal) Regional II Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 30

Juli 2012 - 10 Agustus 2012. Kegiatan ini meliputi pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah/pimpinan lembaga, wakil kepala sekolah/wakil kepala lembaga, guru/ pamong, staf TU, pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL siswa, komite sekolah, dan masyarakat sekitar sekolah.

b. PPL 2

Kegiatan PPL 2 mencakup pembagian kegiatan yang ada di 4 Litbang PP-PAUDNI, yaitu Litbang DIKMAS (Pendidikan Masyarakat), Litbang Kursus (Vokasional), Litbang PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), dan Litbang PTK (Pendidik Tenaga Kependidikan). Dalam kegiatan PPL 2 ini terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu:

a) Kegiatan terbimbing

Kegiatan terbimbing dibimbing oleh pamong agar mahasiswa praktikan: a) memperoleh informasi tentang proses perencanaan, dan pelaksanaan program PLS; b) memperoleh informasi tentang mekanisme observasi pelaksanaan program PLS; c) merancang hasil observasi dalam bentuk perencanaan program dan menyerahkannya kepada pamong untuk memperoleh koreksi; d) memperoleh informasi dari pimpinan satuan PLS tentang model perencanaan dan pelaksanaan program PLS. Kegiatan terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan kepala pamong belajar. Disetiap pertama kali masuk ruangan/Litbang, mahasiswa/praktikan di bimbing kegiatan-kegiatan apa saja yang bisa dilakukan selama 2 minggu.

b) Kegiatan mandiri

Kegiatan mandiri dengan supervisi dari pamong dan dosen pembimbing dengan bentuk kegiatan: a) menerima tugas dari pimpinan satuan PLS atau pamong; b) menyusun jadwal kegiatan; c) menyusun rencana program PLS; d) melaksanakan rencana program PLS; e) memperoleh pesan-pesan hasil kegiatan dari pamong dan dosen pembimbing. Kegiatan mandiri dilakukan oleh praktikan disaat ada di lembaga dengan melakukan kegiatan apa saja yang bisa dikerjakan.

c) Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari: a) kegiatan yang ditugaskan oleh pimpinan satuan PLS atau pamong seperti kegiatan pramuka, kesenian, dan lainnya yang sesuai; b) upacara bendera yang diselenggarakan oleh satuan PLS; c) rapat atau pertemuan yang diselenggarakan oleh satuan PLS atas ijin dari pimpinan; d) melaksanakan tugas-tugas administrasi yang diberikan oleh pimpinan satuan PLS; dan e) keikutsertaan dalam pengelolaan satuan PLS.

d) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL sewaktu berada di kampus, dan segala kegiatan selama mengikuti di masing-masing Litbang, yaitu di Litbang PAUD, DIKMAS, PTK, dan Vokasional. Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan yaitu segala kegiatan yang sedang dijalankan oleh masing-masing litbang sesuai dengan program kerjanya.

### **D. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 meliputi:

1. Setiap pamong pendamping selalu memberikan pada mahasiswa-mahasiswa praktikan
2. Pamong pendamping memberikan dan mengarahkan praktikan untuk berlatih menyusun program-program Pendidikan Luar Sekolah
3. Diakhir masa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama pamong pendamping.

### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL, adanya faktor pendukung dan faktor penghambat.



a. Faktor pendukung

- 1) Selaku Lembaga PP-PAUDNI menerima mahasiswa praktikan dengan tangan terbuka
- 2) Masing-masing ketua pamong belajar menerima mahasiswa praktikan dengan sikap ramah dan bersahabat
- 3) Pamong belajar yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan
- 4) Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses kegiatan
- 5) Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- 6) Ketua pamong belajar memberi kepercayaan kepada praktikan untuk beraktivitas secara mandiri diluar lingkup agenda dari masing-masing litbang.

b. Faktor penghambat

- a) Segala kekurangan yang tidak pernah luput dari praktikan, mengingat masih tahap belajar
- b) Kurang adanya koordinasi dari pihak UPT PPL (unnes) dengan pihak lembaga/ sekolah latihan
- c) Minimnya pengetahuan dan wawasan praktikan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini.

**F. Pamong pendamping**

Selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di PP-PAUDNI, mahasiswa praktikan mendapat bimbingan dengan baik dari pamong pendamping. Adapun yang menjadi pamong pendamping mahasiswa praktikan PPL adalah

1. Dra. Budi Sri Hastuti, M.Pd., selaku pamong di Litbang Kursus (vokasional) sekaligus menjadi koordinator guru pamong di PP-PAUDNI Regional II Semarang
2. Drs. Y. Rudiyono, M.Pd., selaku guru pamong di Litbang PAUD PP-PAUDNI Regional II Semarang
3. Suhari Yuwanto, M.Pd., selaku guru pamong di Litbang DIKMAS PP-PAUDNI Regional II Semarang
4. Dra. Sri Wahyuni, M.Pd., selaku guru pamong di Litbang PTK PP-PAUDNI Regional II Semarang

### **G. Dosen pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan sangat disiplin untuk datang ke tempat latihan atau instansi, membimbing dan memantau dalam pembuatan tugas-tugas yang dilaksanakan, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan tugas dengan benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta untuk konsultasi kepada dosen pembimbing setiap menemui kesulitan. Selama melaksanakan kegiatan PPL 2 praktikan dibimbing oleh dosen jurusan Pendidikan Luar Sekolah yaitu Prof. Dr. Rasdi Eko Siswoyo, M.Sc, dan Dr. Fakhruddin, M. Pd.

## REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal Informal (PP-PAUDNI) Regional II Semarang Jl. Diponegoro 250 Ungaran, Semarang, Jawa Tengah dengan lancar dan baik tanpa haral rintangan apapun. Praktikan melaksanakan PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. PPL merupakan wadah bagi mahasiswa menambah pengalaman, wawasan, keahlian dan mengintropeksi diri ketika berada di lapangan sejauh mana kemampuan kita berinteraksi selama di lapangan. Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 2 ini adalah mempraktekkan ilmu yan telah di dapat dari kampus tentang pendidikan nonformal. Serta pendalaman tentang teori yang di dapat di kampus beserta melaksanakan kegiatan lapangan yang terkait dengan pendidikan nonformal. Dalam PPL 2 ini praktikan mempelajari dan lebih mendalami lagi program pendidikan non formal tentang kegiatan-kegiatan program pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidikan luar sekolah yang mencakup pendidikan informal dan nonformal di PP-PAUDNI, beserta komponen-komponen yang ada di PP-PAUDNI.

### A. Kekuatan dan Kelemahan

Pendidikan Luar Sekolah (PLS) berbeda dengan jurusan pendidikan yang lain, pendidikan luar sekolah melayani pendidikan informal dan nonformal, yang tidak bisa dijangkau pelayanannya oleh pendidikan formal. Pendidikan Luar Sekolah juga memberikan pembelajaran tentang life skill yang bisa dikembangkan dan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Lebihnya dalam PLS seorang Tutor dan Pamong Belajar lebih bisa mendekati diri pada warga belajarnya, sehingga lebih peka akan kebutuhan yang dibutuhkan warga belajar dan mengetahui secara langsung kondisi peserta didik sesuai dengan lingkungan tempat tinggal yang biasa disebut dengan identifikasi warga belajar sebelum dilakukan pembelajaran.

#### **Kekuatan**

PP-PAUDNI mempunyai ketenagaan yang profesional dan berpengalaman dalam bidang pendidikan nonformal sehingga dalam melaksanakan pekerjaannya selalu tepat waktu dan berhasil dengan baik, maka dari itu PP-PAUDNI mendapatkan beberapa prestasi dan penghargaan antara lain,

1. Pada tahun 2002 telah memperoleh piagam penghargaan “ **Citra Pelayanan Prima**” dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia.
2. **Juara 1 Nasional Lomba Karya Nyata PLS**, Yaitu “Pengembangan PAUD” tahun 2003
3. Pada tahun 2005 telah mendapatkan sertifikat **ISO 9001:2000** dari lembaga Internasional United Register of System Ltd. (URS) yang berkedudukan di London
4. Pada Tahun 2006 telah memperoleh penghargaan “ **Piala Citra Pelayanan Prima**” dari Presiden Republik Indonesia, kategori Lembaga Penyelenggaraan Pendidikan Luar Sekolah.
5. Tahun 2011 hingga sekarang memiliki sertifikat **ISO 9001:2008**

## **Kelemahan**

Saat penerjunan pertama PPL, PP-PAUDNI telah selesai melaksanakan program KURSUS, sehingga kami mahasiswa tidak bisa ikut serta membantu dalam pelaksanaan program kursus, sehingga kami hanya tahu tentang program kursusnya saja tanpa adanya keikutsertaan kami dalam program kursus tersebut.

### **B. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana di PP-PAUDNI sangat lengkap untuk menunjang berbagai aktivitas kePLSan, mulai dari gedung kantor utama, gedung Matoa loka, gedung arsip, asrama, ruang makan, ruang pertemuan hasil, aula pertemuan, ruang belajar kursus, ruang belajar VIP, ruang kelas, guest house, wisma tamu, fitness center, lapangan tenis dan bulu tangkis, perpustakaan, mushola, lahan parkir, home theater, laboratorium APE, laboratorium kursus, kelompok bermain “Anak Cerdas”, TPA “Amanda”, ada di PP-PAUDNI.

### **Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

**Kualitas guru pamong** Sangat baik, karena masing-masing guru pamong mempunyai keahlian dan profesional dalam kerja. Hal ini di dukung oleh tingkat pendidikan yang rata-rata pendidikan terakhirnya adalah S2 dan telah menempuh masa kerja minimal 15 tahun, sehingga tidak dapat dipungkiri lagi bahwa kualitas guru pamong di PP-PAUDNI sangat baik dan profesional

**Kualitas dosen pembimbing** sangat baik, dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan dibimbing oleh Dr. Fakhrudin, M.Pd beliau merupakan dosen jurusan Pendidikan Luar Sekolah UNNES yang mengampu beberapa mata kuliah, beliau sangat berpengalaman dan berkompeten dalam bidang PLS, dan berjiwa sosial tinggi serta memiliki banyak pengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL. Beliau merupakan sosok pria yang mampu menjadi motivator dan inspirator dalam membimbing mahasiswa praktikan dengan sabar, memiliki kemampuan berkomunikasi dan menjalin relasi yang sangat baik, serta memiliki tanggung jawab tinggi dalam mengemban tugas-tugasnya, dan sabar mau membimbing kami dan keluhan-keluhan kami terkait PPL dibantu untuk dicarikan solusinya hal tersebut memberikan manfaat yang sangat besar bagi praktikan dalam melaksanakan PPL di PP-PAUDNI.

### **C. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

PP-PAUDNI mempunyai beberapa litbang, antara lain, KURSUS, PAUD, DIKMAS, dan PTK, yang masing-masing litbang ini mempunyai beberapa program unggulan, Antara lain di KURSUS mempunyai program desa vokasi yang mempunyai labsite di “Desa Vokasi Gemawang”, Kabupaten Semarang. PAUD mempunyai program TPA “Amanda” dan KB “ Anak Cerdas” di lingkungan kantor PP-PAUDNI. DIKMAS mempunyai program unggulan berupa “Taman Baca Masyarakat Area Publik” yang berada di tempat umum, misal Rumah Sakit dr. Kariadi. PTK juga mempunyai program unggulan yaitu “Pengembangan Mutu PAUD Melalui konversi”. Masing-masing program yang ada di berbagai litbang tujuan utamanya hanya satu, yaitu melaksanakan pelayanan pendidikan kepada masyarakat yang tidak terlayani oleh pendidikan formal, sehingga masyarakat dapat mendapat pelayanan pendidikan secara maksimal, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang masuk dalam wilayah kerja PP-PAUDNI Regional II Jawa Tengah.

### **D. Kemampuan diri praktikan**

Dalam pelaksanaan PPL ini, saya sebagai mahasiswa praktikan PPL sangat beruntung sekali bisa praktik di kantor PP-PAUDNI Regional II Jawa Tengah ini. Di kantor ini saya mendapatkan pengalaman yang banyak. Pengalaman tentang dunia PLS, tentang program, sasaran program dan pelaksanaan program PLS. Hal ini menjadikan pengalaman saya bertambah karena pada saat kuliah hanya mendapatkan teori-teori saja

tentang PLS, tanpa adanya praktek ke lapangan. Suatu ilmu atau pengetahuan akan kita dapatkan bila kita melakukannya, jadi tidak hanya teori saja. Dengan adanya pengalaman dan pembelajaran di PP-PAUDNI serta bimbingan dari guru pamong praktikan akan lebih mengetahui, memahami dan mengerti dunia kePLSan. Dengan adanya PPL ini praktikan akan memiliki kemampuan dan kualitas untuk bekal dalam mengelola pendidikan luar sekolah, untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional.

**Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL1**

Pelaksanaan program PPL 1 ini menjadikan praktikan menjadi bertambah wawasan dan juga mengetahui orientasi awal baik tentang dunia ke PLSan sendiri maupun PP-PAUDNI itu sendiri. Pelaksanaan PPL 1 di PP-PAUDNI sendiri membuat praktikan tersadar bahwa ilmu itu tidak hanya bisa kita ambil dari perkuliahan melainkan ilmu itu bisa kita dapat juga dari setiap langkah kehidupan kita. Praktikan menjadi semakin sadar bahwa kemampuan praktikan masih sangat kurang aplikatif di dalam praktek di kehidupan sebenarnya. Praktikan sadar setelah melaksanakan observasi di PP-PAUDNI bahwa hidup adalah untuk belajar dan ketulusan serta profesionalisme adalah suatu hal yang harus dijunjung dalam upaya perbaikan pendidikan untuk negeri ini.

**E. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

**Saran untuk jurusan PLS** : Saya merasa di jurusan PLS UNNES sangat kurang kegiatan prakteknya, kami hanya banyak disugahi tentang materi-materi tertulis saja tanpa diikuti praktek terjun di lapangan, karena menurut saya kesempurnaan ilmu adalah ketika materi diikuti dengan kerja nyata agar terciptanya lulusan PLS UNNES yang profesional dan kompeten.

**Saran untuk UNNES** : Saya harap tidak menganak tirikan PLS sebagai jurusan yang menangani pendidikan non formal, karena bila tidak ada pendidikan non formal, maka tujuan pendidikan Nasional tidak akan terwujud, hal ini dikarenakan pendidikan non formal , melayani pendidikan yang tidak terjangkau pelayanannya oleh pendidikan formal. Saya harap UNNES juga memberi kesempatan kepada mahasiswa PLS untuk ikut serta dalam mengembangkan pendidikan, agar mahasiswa PLS tidak lagi menerima sebuah pertanyaan, Apakah itu Pendidikan Luar Sekolah? pertanyaan ini membuat kami kurang percaya diri. Mohon jangan melupakan bahwa kami adalah bagian dari UNNES.

**Saran untuk PP-PAUDNI** : Bila ada proses renovasi, data yang penting untuk lembaga sebaiknya disimpan di ruang yang mudah di akses, agar saat data itu dibutuhkan, maka akan mudah mendapatkan data tersebut.